

**HUBUNGAN PENERAPAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(STBM) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TRAJI KABUPATEN TEMANGGUNG**

**ADISA ZIDA KAMILA- 25000121130145
2025-SKRIPSI**

Kejadian diare pada balita masih ditemukan di wilayah kerja Puskesmas Traji. Pengimplementasian program STBM belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, karena belum terpenuhinya kriteria dan persyaratan lima pilar STBM. Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penerapan program STBM dengan kejadian diare pada balita. Studi ini menggunakan observasional analitik dengan pendekatan studi *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 1.237 balita yang mencakup seluruh balita berusia 1-59 bulan. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 balita yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data meliputi wawancara langsung menggunakan kuesioner dan observasi langsung dengan lembar observasi. Variabel yang diteliti yaitu kejadian diare pada balita dan lima pilar program STBM. Analisis hasil penelitian menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Hasil studi diperoleh terdapat 51,5% rumah tangga yang masih melakukan praktik BABS, 61,6% tidak menerapkan cuci tangan menggunakan sabun, 69,7% belum mengelola makanan dan minuman rumah tangga secara aman, 76,8% tidak melakukan pengamanan sampah, dan 55,6% tidak melakukan pengamanan limbah cair rumah tangga, serta 56,6% rumah tangga tidak menerapkan program STBM. Terdapat hubungan antara stop BABS dan PAMMRT dengan kejadian diare pada balita ($p=0,044$, $p=0,028$). Tidak terdapat hubungan antara CTPS, PSRT, dan PLCRT dengan kejadian diare pada balita ($p=0,639$, $p=1,000$, $p=0,534$). Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Traji Kabupaten Temanggung.

Kata Kunci : STBM, Diare, Balita, Sanitasi